

## **Pelatihan Peningkatan Mutu Penelitian Tindakan Kelas Guru SMP Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**

### *Training in Improving the Quality of Research Action of Teachers of Tualang District Junior High School Siak Regency*

**Isjoni<sup>\*1</sup>, M. Yogi Riyantama Isjoni<sup>2</sup>, Riki Apriyandi Putra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>. Program Pascasarjana, Universitas Riau, Indonesia

<sup>2</sup>. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

\* isjoni@lecturer.unri.ac.id

---

#### **Article Info**

##### *Article history:*

**Received Nov 2nd, 2021**

**Revised Nov 14<sup>th</sup>, 2021**

**Accepted Nov 26<sup>th</sup>, 2021**

---

#### **Abstrak**

Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengalaman tentang penulisan PTK kepada guru SMPN Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Diharapkan dengan pengabdian ini seluruh guru SMP-SMA Pinggir bisa melaksanakan penulisan PTK sebagai karya ilmiah guru nantinya. Sasaran pengabdian ini adalah guru-guru yang terkendala kenaikan pangkatnya karena tidak adanya penelitian sebagai karya ilmiahnya. Disimpulkan bahwa, masih banyak guru-guru yang belum memahami hakikat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Hal ini disebabkan oada umumnya guru belum terbiasa menulis PTK, walaupun ketika guruguru yang telah mengikuti PLPG memang di berikan materi PTK, tapi alokasi yang disediakan tidak memungkinkan mereka untuk dapat menguasai tentang PTK. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah mencontoh laporan PTK yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya. Sehingga terkesan hanya kopi paste. Antusias guru SMP Tualang dalam mengikuti kegiatan pengabdian tersebut cukup tinggi, pertanyaan demi pertanyaan yang di sampaikan kepada narasumber cukup aktif dan mengena terhadap sasaran dari PTK itu sendiri. Pada kegiatan awal dan sampai akhir selama 4 hari (32 jam) sebahagian besar mereka memahami dan motivasi untuk menghasilkan produk cukup tinggi. Ketika pelaksanaan legiatan tidak ada yang tidak faham, dan kesungguhan irtu terlihat dari waktu ke waktu baik dalam diskusi kelompok maupun klasikal. Akhir dari kegiatan pengabdian tersebut, masing-masing guru dituntut menyiapkan satu produk berupa proposal atau laporan lengkap PTK. Ketercapaian program sampai hari terakhir hanya menghasilkan 5 produk PTK yang akan dijurnalkan.

#### **Kata kunci:**

Pelatihan; Penelitian Tindakan Kelas

#### **Abstract**

The purpose of this devotion is to provide understanding and experience about the writing of PTK to teachers of SMPN Tualang District siak. It is expected that with this devotion all junior high school teachers can carry out the writing of PTK as a scientific work of teachers later. The target of this devotion is teachers who are constrained by his promotion because of the absence of research as his scientific work.

**DOI:** <https://doi.org/10.31258/cers.1.3.121-126>

It is concluded that, there are still many teachers who do not understand the nature of this Class Action Research (PTK). This is because generally teachers are not used to writing PTK, even when teachers who have followed PLPG are indeed given PTK materials, but the allocation provided does not allow them to be able to master about PTK. One of the things that can be done by teachers is to imitate the PTK report that has been made by previous teachers. So impressed just coffee paste. The enthusiasm of Tualang Junior High School teachers in participating in the devotional activities is quite high, question after question presented to the source is quite active and subject to the targets of the PTK itself.

At the initial and to-end activities for 4 days (32 hours) most of them understand and the motivation to produce the product is quite high. When the implementation of legiatan there is no understanding, and the earnestness of irtu is seen from time to time in both the discussion of the group and the classic. At the end of the devotional activities, each teacher is required to prepare a product in the form of a proposal or a complete report of PTK. The availability of the program until the last day only produces 5 PTK products that will be analyzed

**Keywords:**

Training, Classroom action research

## **PENDAHULUAN**

Khusus Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya disingkat PTK para guru mengalami kesulitan yang mendasar. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah para guru, maka pelatihan tentang bagaimana PTK yang baik sangat diperlukan. Yang lebih penting lagi, jangan lupa berlatih dan berlatih terus.

Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bentuk lainnya seperti di uraikan selanjutnya menjadi faktor kenapa guru terkendala dalam kenaikan pangkat. Ketidak tahuan atau keengganan para guru menyebabkan guru pada golongan IVa sulit untuk naik pangkat. Mereka para guru pasrah, biarlah menunggu sampai pension, sehingga Golongan IVb dapat mereka peroleh sebagai kenaikan pangkat Pengabdian.

Kami mencoba memperkenalkan kepada guru dalam bentuk pendidikan dan latihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kepada guru-guru Guru SMP Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .

Mayoritas guru di Propinsi Riau khususnya di Kota Pekanbaru mengalami kesulitan di dalam melakukan penulisan karya ilmiah, sehingga enggan mereka membuat karya ilmiah.

Isjoni (2009) menyebutkan : Faktor utama penyebab keengganan menulis

Faktor penyebab keengganan guru menulis : *Pertama*, penulis tidak atau belum memahami bagaimana menciptakan sebuah karya tulis ilmiah yang benar. *Kedua*, adanya rasa enggan atau malas untuk mencari bahan-bahan sebagai referensi. *Ketiga*, kurangnya bekal pengetahuan Tim Penilai untuk menunjang tugasnya sebagai penilai yang profesional. *Keempat*, kurang jelasnya peraturan yang dibuat oleh Pemerintah.

Oleh karena itulah, kami Tim mencoba memberikan pendidikan dan latihan bagaimana menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) , sehingga dapat memberikan motivasi bagi guru di dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk kenaikan pangkat yang lebih tinggi.

Berangkat dari permasalahan di atas, dan ada beberapa hal yang dipandang penting untuk dilakukan berbagai upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan guru di atas. Maka Peumusan masalah adalah : Apakah melalui diklat dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan penelitian tindakan kelas pada guru Guru SMP Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan kegiatan pengabdian adalah melalui diklat dapat guru SMP Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memiliki motivasi dan memahami serta menghasilkan proposal atau laporan PTK untuk dipublikasi ke Jurnal Ilmiah.

## **METODE PENERAPAN**

Adapun gambaran umum tentang langkah-langkah pelaksanaan pelatihan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru-guru Guru SMP Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan  
Sebelum melaksanakan pelatihan tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru-guru di Guru SMP Kecamatan Tualang Kabupaten Siak , maka langkah pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan bahan-bahan dan sarana lainnya yang digunakan sesuai dengan teknik pemecahan masalah.
2. Tahap Pelaksanaan  
Sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah disepakati, maka pelatihan dilaksanakan pada tanggal 1-4 September 2021 di Gedung Serbaguna SMPN 3 Tualang Kabupaten Siak. Pelaksanaan di mulai dari pukul 08.00 s.d 18.00 WIB. Diharapkan untuk produk-produk berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) baik dalam bentuk laporan maupun dalam bentuk jurnal yang akan datang akan dapat lebih sempurna.
3. Tahap Pelaporan  
Diakhir rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka Tim menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban tim Pelaksana kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau melalui Direktur Pancasarjana yang telah menyediakan dana untuk melaksanakan kegiatan ini.  
Laporan membuat analisis situasional, deskripsi singkat tentang pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan, materi pelatihan, daftar hadir peserta, dan dokumentasi kegiatan.

Untuk mengoptimalkan ketercapaian tujuan kegiatan dan mengingat keterbatasan yang dimiliki, maka perlu dirancang metode pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Mengundang guru-guru yang berminat khususnya guru-guru yang sudah menempati golongan IVa dan IVb di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis untuk mengikat kegiatan pelatihan ini.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan, dan untuk mengoptimal hasil kegiatan ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu :
  - a. Memberi penjelasan tentang hakikat penulisan PTK
  - b. Memberi pemahaman dan pengetahuan guru tentang apa itu PTK
  - c. Melatih guru di dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
  - d. Menghasilkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk jurnal.

## **HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Subjek sasaran atau khalayak saran dalam kegiatan ini adalah guru-guru yang memiliki jenjang kepangkatan IVa dan IVb Guru SMP Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung SMPN 3 Tualang pada tanggal 1 sampai 4 September 2021.

Semula laporan panitia pelaksana sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Selama peserta mengikuti pelatihan terlihat keseriusan, antusias dan semangat kerja yang luar biasa. Tingkat kehadiran persesipun guru-guru taat waktu, mulai dari pembukaan sampai ke acara penutupan.

Respon peserta tentang pelaksanaan pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk laporan maupun dalam bentuk jurnal sangat positif. Respon positif ini dapat dilihat dari :

1. Pada umumnya peserta memberikan respon baik dan terkesan puas, karena terlihat dari setiap sesi yang dilakukan.
2. Materi tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat dibutuhkan bagi guru-guru, terutama berkenaan dengan kenaikan pangkat, sebagaimana telah dipersyaratkan bagi setiap guru.
3. Menurut kesan yang kami tangkap bahwa materi yang kami sampaikan pada kegiatan pelatihan tersebut dapat menambah pengetahuan, pemahaman mereka tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
4. Peserta juga memberikan masukan kepada Tim untuk terus melakukan kegiatan pelatihan seperti ini. Mereka pun siap sebagai peserta lagi untuk lebih mendalami dan memahami secara detail hakikat dari penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) baik dalam bentuk laporan maupun jurnal.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tidak terlepas dari dukungan dari banyak pihak. Dukungan dimaksud adalah :

1. Kemudahan dalam kordinasi yang diberikan oleh Kepala Koorwil Kecamatan Tualang (Zatroni, M.Pd), serta dukungan Tim Pelaksana yaitu kepala SMPN 1 dan 3 Tualang Kabupaten Siak sebagai tuan rumah dan memberikan pelayanan yang sangat baik selama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.
2. Dukungan berupa pemberian izin oleh Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
3. Dukungan moril dan tingkat kehadiran guru-guru di dalam kegiatan pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama kegiatan berlangsung.

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat yang dipandang sebagai tantangan untuk ke depan, yaitu panitia setempat tidak menyiapkan infokus sehingga terpaksa Tim harus bekerja dan hal ini juga berpengaruh alokasi yang sudah di tetapkan.. Kemudian suasana udara yang sangat panas, sehingga terasa kurang nyaman, karena tiba-tiba lampu mati, dan terpaksa untuk sementara menggunakan kipas angin. Hal tersebut tidak berlangsung lama, beberapa jam kemudian listrik kembali menyala.

Melihat antusias peserta diklat cukup tinggi selama pelaksanaan di laksanakan, dari 30 peserta kami ingin semuanya mampu menyusun PTK lengkap untuk dapat di terbitkan ke jurnal. Ternyata dari peserta hanya 6 orang yang telah menghasilkan proposal dan 5 menghasilkan laporan PTK dan 5 orang Artikel untuk di jurnalkan.



Gambar 1 (Penyampaian motivasi terhadap penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas))





Gambar 2 (Foto bersama peserta Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas)

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dapat disimpulkan bahwa, masih banyak guru-guru yang belum memahami hakikat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Hal ini disebabkan oada umumnya guru belum terbiasa menulis PTK, kalaupun ketika guru-guru yang telah mengikuti PLPG memang di berikan materi PTK, tapi alokasi yang disediakan tidak memungkinkan mereka untuk dapat menguasai tentang PTK. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah mencontoh laporan PTK yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya. Sehingga terkesan hanya kopi paste.

Antusias guru SMP Tualang dalam mengikuti kegiatan pengabdian tersebut cukup tinggi, pertanyaan demi pertanyaan yang di sampaikan kepada narasumber cukup aktif dan mengena terhadap sasaran dari PTK itu sendiri.

Pada kegiatan awal dan sampai akhir selama 4 hari (32 jam) sebahagian besar mereka memahami dan motivasi untuk menghasilkan produk cukup tinggi. Ketika pelaksanaan legiatan tidak ada yang tidak faham, dan kesungguhan irtu terlihat dari waktu ke waktu baik dalam diskusi kelompok maupun klasikal.

Akhir dari kegiatan pengabdian tersebut, masing-masing guru dituntut menyispkan satu produk berupa proposal ataupun laporan PTK Lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara  
Asma Nur, 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Depdiknas.  
Isjoni. 2009. Mengapa Saya Menulis (Makalah)  
Isjoni, 2009. Mengapa Keengganan Guru menulis karya Ilmiah (Makalah)  
Isjoni, 2010. *Penelitian Tindakan kelas*, Pekanbaru. Cendikia Insani.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor  
PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.  
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB)  
No 16 Tahun 2009 Tanggal 10 November 2009,